

ISBN : 978-602-95321-5-9



PROSIDING



**SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLTEKKES DENPASAR**

**DISELENGGARAKAN DALAM RANGKA
HARI KESEHATAN NASIONAL KE - 51**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKNIK KESEHATAN DENPASAR
TAHUN 2015**

DAFTAR ISI

COVER	i
SAMBUTAN DIREKTUR	ii
SAMBUTAN KETUA	iii
KATA PENGANTAR	iv
1 APLIKASI PEMANFAATAN DAUN PANDAN HARUM (PANDANUS AMARYLLIFOLIUS) DALAM MENURUNKAN HIPERTENSI PADA LANSIA (I Wayan Mustika, I Wayan Suardana, Ketut Sudiantara)	1 – 10
2 PENYULUHAN TENTANG ASI EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI PUSKESMAS PEMBANTU DAWAN KELOD WILAYAH KERJA PUSKESMAS DAWAN I KLUNGKUNG (I Ketut Labir, NLK Sulisnadewi, NLP Yunianti Suntari C, I Nyoman Ribek)	11 – 17
3 UPAYA PEMANFAATAN BUKU KIA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN ANAK BALITA MELALUI KADER POSYANDU DI BANJAR DELOD BUUG (Putu Susy Natha Astini, NLP. Yunianti SC, I Nyoman Ribek, Ida Erni Sipahutar)	18 – 24
4 PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA LANSIA DI DESA DAWAN KALER KECAMATAN DAWAN (I Gusti Ayu Harini, I Ketut Gama, I Wayan Giha, I G.A. Ari Rasdini)	25 – 31
5 PENYEGARAN MODEL PRAKTEK KEPERAWATAN PROFESIONAL (MPKP) DI RSUD KLUNGKUNG (I Ketut Suardana, I Made Mertha, I G.K. Ngurah)	32 – 39
6 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN DITEKSI DINI KANKER SERVIK PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA DAWAN KELOD, KLUNGKUNG 2015 (Ni Nyoman Hartati, Nengah Runiari, Suratiah, Dewa Ayu Ketut Surinati, I Gusti Agung Oka Mayuni)	40 – 47
7 PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI WANITA PADA SISWA PUTRI DI SMPN 1 DAWAN KLOD KLUNGKUNG TAHUN 2015 (I Dewa Ayu Ketut Surinati, Nengah Runiari, Ni Nyoman Hartati, I Gusti Agung Oka Mayuni, Suratiah)	48 – 54
8 PENYULUHAN KESEHATAN JIWA PADA ANGGOTA STT DI DESA DAWAN KLOD KECAMATAN DAWAN KAB. KLUNGKUNG TAHUN 2015 (I Dewa Made Ruspawan, I Wayan Candra, I Nengah Sumirta)	55 – 62

9	PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG HIV/AIDS PADA REMAJA DI DESA DAWAN KELOD KABUPATEN KLUNGKUNG (IGN Putu Putra, I Gde Widjanegara, IGA Ari Rasdini)	63 – 70
10	PENGEMBANGAN EFEKASI DIRI DALAM USAHA MENINGKATKAN KENDALI GLIKEMIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS DAWAN I (I Dewa Putu Gede Putra Yasa, VM Endang Sri Purwadmi Rahayu, I Made Widastra, I Made Oka Bagiarta, I Wayan Surasta)	71 – 79
11	PELATIHAN TEKNIS PENYULUHAN KADER PADA SISTEM 5 MEJA KEGIATAN BULANAN POSYANDU DI DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG (I Komang Agusjaya Mataram, Anak Agung Nanak Antarini, I Putu Suiraoaka)	80 – 85
12	PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) BAGI KADER POSYANDU DI DESA DAWAN KLOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG (Ni Made Dewantari, Desak Putu Sukraniti, Ni Komang Wiardani)	86 – 92
13	PENGETAHUAN DAN SIKAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BALITA PENGUNJUNG POSYANDU DI DESA DAWAN KALER (I Wayan Ambartana, I G.A. Dewi Kusumayanti, Hertog Nursanyoto)	93 – 99
14	PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PEMANFAATAN SAWO MENJADI DODOL DAN SELAI SAWO PADA IBU PKK DI DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG PROPINSI BALI (Anak Agung Gde Raka Kayanaya, I G A Ari Widarti, Badrut Tamam)	100 – 112
15	PENYULUHAN TENTANG DUKUNGAN SUAMI SAAT PERSALINAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET MENINGKATKAN KEBERHASILAN INISIASI MENYUSU DINI DI DESA DAWAN KALER KABUPATEN KLUNGKUNG (Ni Gusti Kompang Sriasih, Ni Nyoman Suindri, Ni Wayan Ariyani)	113 – 121
16	PELAYANAN KONSELING KESEHATAN REPRODUKSI DAN SEKSUAL BAGI REMAJA DI SMAN 2 DAN SMA 1 SARASWATI DENPASAR TAHUN 2015 (Ni Komang Yuni Rahyani, Ni Ketut Somoyani, Ni Luh Putu Sri Erawati)	122 – 129
17	PELATIHAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG CARA MENJAGA KESEHATAN ORGAN REPRODUKSI REMAJA DI DESA DAWAN KLOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015 (Juliana Mauliku, Gusti Ayu Mandriwati, I Gusti Ayu Surati)	130 – 137
18	PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG KELUHAN-KELUHAN MASA MENOPAUSE DAN CARA MENGATASINYA DI DESA DAWAN KALER	138 – 145

	KABUPATEN KLUNGKUNG (Ni Nyoman Sumiasih, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Wayan Armini)	
19	PEMBINAAN KESEHATAN MAKANAN DAN MINUMAN PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI OBYEK WISATA PANTAI MERTASARI SANUR (I Gusti Ayu Sri Dhyana Putri, I Wayan Merta, Cok. Dewi Widhya Hana Sundari, Nyoman Mastra)	146 – 154
20	PEMBINAAN DAN PENYULUHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK (KOMPOS) CAIR DARI LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA DAWAN KLUD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG (Nengah Notes, I Nyoman Gede Suyasa, I Gede Wayan Darmadi)	155 – 164
21	PEMBINAAN DAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN METODE TAKAKURA DI DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015 (I Gusti Ayu Made Aryasih, I Made Bulda Mahayana, Ni Made Marwati)	165 – 171
22	PENGELOLAAN SAMPAH SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NO.1 DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015 (D.A.A Posmaningsih, I Made Patra, Ni Ketut Rusminingsih)	172 – 181
23	OPTIMALISASI PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PELATIHAN DOKTER GIGI KECIL DI SD 2 DAWAN KELOD KLUNGKUNG (Ni Made Widhiasti, Regina Tedjasulaksana, Anak Agung Gede Agung)	182 – 189
24	UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF KESEHATAN GIGI DAN MULUT KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DAWAN KALER KLUNGKUNG (I Made Budi Artawa, I Gede Surya Kencana, I Nyoman Gejir)	190 – 197
25	UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI PELATIHAN KADER DI DESA PADANG SAMBIAN KAJA DENPASAR TAHUN 2015 (I Nyoman Wirata, Ni Ketut Ratmini, Ni Wayan Arini)	198 – 203
26	MEMBENTUK KEMANDIRIAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSLUSIF MELALUI POJOK ASI DI TEMPAT UMUM (G.A.Mandriwati, G.A.Surati, Juliana Mauliku)	204 – 210

**PEMBINAAN DAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DI
TINGKAT RUMAH TANGGA DENGAN METODE TAKAKURA DI DESA
DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN
KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015**

**I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si
Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si
Ni Made Marwati, S.Pd., ST., M.Si**

*Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar, Jln. Sanitasi No. 1 Sidakarya
Denpasar Selatan*

Email: aryasih@ymail.com

***Abstract:** Dawan Klod village is a village in the district of Dawan Klungkung where the waste problem is a serious problem, especially the problem of organic waste at the household level. In the region there are small industries of households in the form of traditional snacks industries that use raw materials in the form of organic material to produce organic waste that requires treatment. Community Services goal is to provide an understanding to the public about Takakura composting basket method by conducting coaching and counseling to housewives as well as filling out the questionnaire. The target is 20 instructor Environmental Health. Analysis is done by looking at the success rate of the composting process (<50% considered to have failed; > 50% were considered successful). The level of knowledge before and after the coaching and counseling (if <50% correct answers less category, > 50% correct answers either category). Results showed an increase in public knowledge after the coaching and counseling. Composting process is categorized successful (100% success). Suggestions submitted: 1) cadres who have received coaching and counseling can disseminate information, 2) The public may modify Takakura basket by utilizing a basket of the former, 3) cadres who have received coaching and counseling can be a tutor for the people in the village Dawan Kelod, Dawan sub district, district Klungkung.*

***Keywords:** Domestic waste, organic waste, Takakura Composting*

Abstrak : Desa Dawan Kelod merupakan salah satu desa di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung dimana permasalahan sampah merupakan permasalahan yang serius terutama permasalahan sampah organik di tingkat rumah tangga. Di wilayah tersebut terdapat industri-industri kecil rumah tangga berupa industri jajanan tradisional yang menggunakan bahan baku berupa bahan organik sehingga menghasilkan sampah organik yang memerlukan penanganan. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengomposan dengan metode keranjang Takakura dengan melakukan pembinaan dan penyuluhan kepada ibu rumah tangga serta pengisian kuesioner. Sasaran adalah 20 orang Kader Kesehatan Lingkungan. Analisis dilakukan dengan melihat tingkat keberhasilan proses pengomposan ($\leq 50\%$ dinilai gagal ; $> 50\%$ dinilai berhasil). Tingkat pengetahuan sebelum maupun sesudah pembinaan dan penyuluhan (jika $\leq 50\%$ jawaban benar katagori kurang, $> 50\%$ jawaban benar katagori baik). Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan pembinaan dan penyuluhan. Proses Pengomposan dikategorikan berhasil (100% berhasil). Saran yang disampaikan ; 1) kader yang sudah mendapatkan pembinaan dan penyuluhan dapat menyebarluaskan informasi, 2) Masyarakat dapat memodifikasi keranjang Takakura dengan memanfaatkan keranjang bekas, 3) kader yang sudah mendapatkan pembinaan dan penyuluhan dapat menjadi tutor bagi masyarakat di Desa Dawan Kelod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung.

Kata Kunci : Sampah Domestik, Sampah organik, Pengomposan Takakura

Pendahuluan

Permasalahan sampah merupakan permasalahan serius yang yang dihadapi masyarakat maupun pemerintah, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik akan mengakibatkan masalah besar

dan memungkinkan terjadinya pencemaran tanah yang juga akan berdampak pada penurunan kualitas air tanah. Pembakaran sampah dapat mengakibatkan pencemaran udara atau penurunan kualitas udara, pembuangan sampah ke sungai dapat mengakibatkan pencemaran air, tersumbatnya saluran air dan banjir.

Sampah organik merupakan bahan buangan yang masih dapat memberikan nilai positif, disebabkan karena kandungan bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan sebagai kompos yang dapat memiliki nilai ekonomis. Salah satu model pengomposan sampah organik di tingkat rumah tangga yang merupakan model paling sederhana dan murah adalah metode pengomposan dengan keranjang Takakura (Riyanti, 2008).

Menurut Sudrajat (2008), Keranjang Takakura merupakan salah satu metode pengomposan baik skala rumah tangga maupun skala kawasan dengan menggunakan keranjang Takakura, alat sederhana berbentuk keranjang dimana dapat menampung sampah organik rumah tangga seperti sisa nasi, sayuran dan sampah organik lainnya dan mengubahnya menjadi kompos. Metode keranjang Takakura ini memiliki keunggulan karena tidak membutuhkan lahan yang luas dan kapasitasnya cocok dengan sampah domestik yang dibuang oleh rumah tangga sehari-hari sehingga sampah organik skala rumah tangga dapat dikelola dengan mudah, tidak menimbulkan bau, tidak banyak menyita waktu dalam pengelolaannya serta hasilnya pun dapat langsung dimanfaatkan sebagai pupuk organik di rumah tangga maupun untuk dijual sehingga dapat memberikan nilai ekonomis.

Desa Dawan Kelod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung adalah salah satu desa binaan Politeknik Kesehatan Denpasar dimana seperti daerah lainnya, permasalahan sampah di Desa Dawan Kelod juga merupakan masalah yang saat ini sedang dihadapi termasuk di tingkat rumah tangga (Rivanto, dkk, 2011). Untuk menerapkan teknologi pengomposan dengan metode keranjang Takakura pada masyarakat Desa Dawan Kelod perlu dilakukan upaya pembinaan melalui kegiatan pembinaan dan penyuluhan guna memberikan pemahaman serta pembelajaran kepada masyarakat tentang teknologi pengomposan dengan keranjang Takakura sehingga masyarakat dapat mengolah sendiri sampah organik yang dihasilkan dan sekaligus mampu memberikan nilai tambah dari segi ekonomi maupun pengembangan pertanian.

Perumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana pengelolaan sampah organik di tingkat rumah tangga dan bagaimana hasil yang dicapai setelah

dilakukan pembinaan dan penyuluhan tentang pengelolaan sampah organik dengan metode Takakura di Desa Dawan Kelod Kecamatan dawon Kabupaten Klungkung?

Tujuan umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman melalui kegiatan pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat Desa Dawan, Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung mengenai cara-cara pengelolaan sampah organik di tingkat rumah tangga dengan metode Takakura sehingga dapat mengurangi permasalahan sampah di tingkat rumah tangga dan memanfaatkan serta meningkatkan nilai ekonomis yang dapat membantu perekonomian masyarakat. Tujuan khusus pengabmas ini adalah; untuk mengetahui karakteristik sampah, tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah organik rumah tangga sebelum dan sesudah dilakukan pembinaan dan penyuluhan dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengomposan metode takakura setelah dilakukan penyuluhan dan pembinaan serta pemberian bahan kontak berupa keranjang Takakura.

Manfaat kegiatan pengabmas ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang metode pengomposan, meningkatkan peran serta aktif dalam mengatasi permasalahan sampah terutama pengelolaan sampah organik di tingkat rumah tangga sehingga masyarakat ikut berperan aktif dalam meminimalisir dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan berperan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.

Pelaksanaan Kegiatan

Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2. Kerangka Pikir

Masyarakat Sasaran

Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Dawan Kelod yang terdistribusi di empat banjar dengan mengambil sampel Kader Kesehatan lingkungan yang ada di masing-masing banjar. Masing-masing banjar diwakili oleh 5 orang kader. Total jumlah sasaran adalah 20 orang.

Metode Kegiatan

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah diawali dengan menggali permasalahan pada lokasi yang telah ditentukan untuk kemudian ditentukan prioritas masalah, melaksanakan observasi untuk mengetahui karakteristik sampah yang dihasilkan, Menilai tingkat pengetahuan dengan menyebar kuesioner pada masyarakat sasaran, pembinaan dan penyuluhan secara berkelompok kepada ibu rumah tangga yang diwakili oleh kader Kesehatan Lingkungan yang ada di empat Banjar di Desa Dawan Kelod.

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Sebelum Dilakukan Pembinaan dan Penyuluhan di Desa Dawan Kelod Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung seperti pada Tabel 1:

Tabel 1

Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Sebelum Dilakukan Pembinaan dan Penyuluhan di Desa Dawan Kelod Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1	Kurang	16	80
2	Baik	4	20
Total		20	100

Sedangkan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah organik rumah tangga setelah dilakukam pembinaan dan penyuluhan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2
Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Sampah Organik Rumah
Tangga Sesudah Dilakukan Pembinaan dan Penyuluhan di Desa Dawan Kelod
Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1	Kurang	2	10
2	Baik	18	90
Total		20	100

Setiap banjar terdiri dari satu kelompok yang beranggotakan lima orang kader dan mendapatkan distribusi bahan kontak seperti pada Tabel 3 :

Tabel 3
Distribusi Kelompok Penerima Bahan Kontak Keranjang Takakura
di Desa Dawan Kelod

No	Nama Banjar	Jumlah Diterima
1	Banjar Pande	2 buah
2	Banjar Sangging	2 buah
3	Banjar Tengah	2 buah
4	Dlod Buug	2 buah
5	Kantor Desa	2 buah
Jumlah Total		10 buah

Berdasarkan hasil pembinaan dan pelatihan yang dilakukan pada 20 Kader Kesehatan Lingkungan (empat kelompok) di Desa Dawan Kelod maka tingkat keberhasilan proses pembuatan kompos dengan metoda Takakura adalah 100% walaupun selama proses pengomposan yang dilakukan terdapat beberapa kendala yang berhasil diatasi selama proses pembinaan dan evaluasi.

Sebelum dilakukan pembinaan dan penyuluhan, tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah organik rumah tangga 16 orang (80%) masih dikategorikan kurang atau hanya menjawab benar $\leq 50\%$ pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dan sisanya hanya 4 orang (20%) memiliki tingkat pengetahuan baik atau menjawab benar pertanyaan dalam kuesioner $>50\%$. Ketidaktahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah organik rumah tangga dapat disebabkan oleh kurangnya terpaparnya masyarakat oleh informasi yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya : (1) masyarakat tidak memiliki cukup waktu untuk mengakses informasi, (2) belum pernah dilakukan penyampaian informasi melalui kegiatan penyuluhan terkait dengan pengelolaan sampah, (3) masih ada anggapan di masyarakat bahwa sampah

adalah bahan buangan yang tidak penting untuk diperhatikan, (4) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang dampak sampah terhadap kesehatan. Menurut Notoatmojo (2010), perilaku seseorang juga ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki.

Pemberian manfaat ekonomi dapat memotivasi ibu rumah tangga untuk terus melakukan upaya pemanfaatan sampah organik yang dapat dimanfaatkan sebagai kompos yang dapat mendatangkan nilai ekonomis. Manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dalam perubahan suatu perilaku.

Kegiatan pembinaan dan penyuluhan yang dilakukan efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pentingnya pengelolaan sampah organik rumah tangga. Setelah dilakukan pembinaan dan penyuluhan 108 orang (90%) ibu rumah tangga memiliki pengetahuan baik dan hanya 2 orang (10%) masih memiliki pengetahuan kurang.

Apabila setiap rumah tangga mengaplikasikan pengomposan sampah organik dengan metode keranjang Takakura, maka masyarakat ikut berperan aktif dalam meminimalisir permasalahan sampah, permasalahan lingkungan dan penularan penyakit-penyakit yang berbasis lingkungan dapat dicegah dan dapat memberikan nilai tambah dari segi perekonomian (Achmadi, 2011).

Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Karakteristik sampah rumah tangga yang dihasilkan di Desa Dawan Kelod Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung adalah sampah organik dan sampah anorganik.
2. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah organik tingkat rumah tangga di Desa Dawan Kelod, Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung sebelum dilakukan pembinaan dan penyuluhan adalah 80% katagori kurang dan 20% katagori baik.
3. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah organik tingkat rumah tangga di Desa Dawan Kelod, Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung setelah dilakukan pembinaan dan penyuluhan adalah 10% katagori kurang dan 90% katagori baik.

4. Masyarakat sasaran memahami proses pengomposan dengan metode keranjang Takakura dan dapat mengaplikasikan proses pengomposan sesuai materi pelatihan yang telah diberikan dan mendapatkan hasil berupa kompos dengan tingkat keberhasilan 100%.
5. Masyarakat dapat melakukan pengelolaan sampah organik rumah tangga dengan melakukan pengomposan metode keranjang Takakura.
6. Masyarakat dapat berperan aktif dalam menanggulangi permasalahan sampah di tingkat rumah tangga dan memberikan nilai ekonomis.
7. Masih perlu dilakukan pembinaan dan penyuluhan yang dilakukan pada masyarakat Desa Dawan Kelod dengan jumlah sasaran yang lebih besar sehingga dapat memberikan manfaat dan dampak yang lebih luas.

Saran

1. Kader yang sudah mendapatkan pelatihan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki kepada ibu-ibu rumah tangga yang lainnya di Desa Dawan Kelod yang dikoodinir oleh Ketua Penggerak PKK Desa Dawan Kelod.
2. Masyarakat tidak hanya menggunakan keranjang plastik untuk membuat keranjang Takakura tetapi dapat memanfaatkan jenis-jenis keranjang yang lainnya termasuk keranjang bekas sehingga dapat meminimalisir biaya operasional.
3. Kader Kesehatan Lingkungan yang sudah mendapatkan pelatihan dapat menjadi tutor dan melakukan kegiatan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Dawan kelod dengan mengintegrasikan kegiatan tersebut pada kegiatan-kegiatan PKK.

Daftar Pustaka

- Achmadi, U.F. (2011). *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta. Rajawali Press. PT Raja Grafindo Press.
- Bambang Riyanti (2008), *Prospek Pengelolaan Sampah Nonkonvensional Di Kota Kecil*, Tesis, Program Pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah & Kota, Universitas Diponegoro.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta.
- Riviwanto, Muchsin,dkk. 2011. *Penyehatan Pemukiman*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Sudrajat, H.R. (2008), *Mengelola Sampah*, Penebar Swadaya, Jakarta. Cetakan 3.